

# **Menumbuhkan Wawasan dan Kesiapan Berkarir pada Remaja: Jalan Menuju Kesuksesan Masa Depan**

Oleh  
**Mohamad Awal Lakadjo**  
Universitas Negeri Gorontalo  
[mohamadawal@ung.ac.id](mailto:mohamadawal@ung.ac.id)

---

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan karir adalah proses seumur hidup yang dimulai selama masa remaja ketika individu mulai mengeksplorasi minat, keterampilan, dan aspirasi mereka. Ini memainkan peran penting dalam membentuk perjalanan profesional seseorang dan kepuasan hidup secara keseluruhan. Masa remaja menandai periode penting bagi individu untuk memulai jalur penemuan diri dan eksplorasi karir, yang meletakkan dasar untuk kesuksesan masa depan. Artikel ini menyelidiki pentingnya pengembangan karir selama masa remaja dan memberikan wawasan tentang strategi efektif yang dapat mendukung dan membimbing individu muda menuju karir yang memuaskan dan bermanfaat.

## **Eksplorasi dan Penilaian Diri**

Selama masa remaja, individu muda mengalami berbagai perubahan kognitif, emosional, dan sosial. Ini adalah waktu yang tepat untuk eksplorasi diri dan penilaian untuk mengidentifikasi kekuatan, minat, dan nilai pribadi. Alat penilaian diri, seperti inventaris minat karir, penilaian kepribadian, dan latihan klarifikasi nilai, dapat membantu remaja mendapatkan wawasan tentang atribut dan preferensi unik mereka (Hirschi, 2019). Kegiatan refleksi diri ini memfasilitasi pengambilan keputusan dengan menyelaraskan pilihan karir dengan aspirasi dan bakat pribadi.

## **Paparan Pilihan Karir**

Remaja harus dihadapkan pada berbagai pilihan karir untuk memperluas wawasan mereka dan merangsang rasa ingin tahu.

Pameran karir, program mentoring, job shadowing, dan magang memberikan peluang berharga bagi individu muda untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan langsung tentang berbagai profesi (Lent, Brown, & Hackett, 2019). Paparan beragam karir membantu remaja membuat keputusan dan mempertimbangkan alternatif yang mungkin belum pernah mereka pertimbangkan sebelumnya, memperluas pilihan potensial mereka.

### **Bimbingan dan Dukungan**

Remaja sangat diuntungkan dari bimbingan dan dukungan dari mentor, orang tua, dan konselor karir. Mentor memainkan peran penting dalam memberikan wawasan, nasihat, dan panutan, sementara orang tua menawarkan dukungan dan dorongan emosional (Hartung et al., 2019). Konselor karir memiliki keahlian dalam membimbing individu melalui proses pengembangan karir, menawarkan sumber daya, dan membantu penetapan tujuan dan pengambilan keputusan. Upaya kolaboratif antara mentor, orang tua, dan konselor karir menciptakan lingkungan pengasuhan yang mendorong pertumbuhan karir remaja.

### **Pengembangan Keterampilan dan Pendidikan**

Memperoleh keterampilan dan pendidikan yang relevan merupakan dasar untuk pengembangan karir. Remaja harus fokus pada pengembangan keterampilan keras (misalnya, kompetensi teknis) dan keterampilan lunak (misalnya, komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah) yang dapat ditransfer ke berbagai profesi (Hirschi, 2019). Mengejar pendidikan tinggi, pelatihan kejuruan, atau magang dapat membekali individu dengan pengetahuan dan kualifikasi yang diperlukan untuk berhasil dalam jalur karier pilihan mereka.

## **Resiliensi dan Kemampuan Beradaptasi**

Di pasar kerja yang berubah dengan cepat saat ini, sangat penting bagi remaja untuk memupuk ketahanan dan kemampuan beradaptasi. Mendorong mereka untuk menerima tantangan, belajar dari kegagalan, dan mengembangkan mindset berkembang akan membantu mereka mengatasi hambatan dan memanfaatkan peluang (Savickas, 2019). Remaja harus didorong untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, pelayanan masyarakat, dan pekerjaan paruh waktu untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, keterampilan kerja sama tim, dan ketahanan.

## **SIMPULAN**

Pengembangan karir selama masa remaja adalah fase penting yang meletakkan dasar bagi kesuksesan profesional dan pemenuhan pribadi di masa depan. Dengan terlibat dalam eksplorasi diri, paparan beragam pilihan karir, mencari bimbingan dan dukungan, pengembangan keterampilan, dan menumbuhkan ketahanan, remaja dapat membuat keputusan berdasarkan informasi dan memulai jalan yang selaras dengan kemampuan dan aspirasi unik mereka. Memelihara pengembangan karir selama masa remaja menetapkan tahap untuk pembelajaran seumur hidup, pertumbuhan, dan kepuasan dalam bidang profesional.

## **Sumber Bacaan**

- Broderick, P. C., & Blewitt, P. (2020). *The Life Span Human Development for Helping Professionals* (5th ed.). Pearson Education, Inc.
- Hartung, P. J., Porfeli, E. J., Vondracek, F. W., & Zais, A. (2019). Adolescence and careers. *Journal of Career Development*, 46(4), 355-368.

- Hirschi, A. (2019). Career development in adolescence: A life-span developmental systems perspective. *Journal of Vocational Behavior*, 110, 238-249.
- Kail, R. V, & Cavanaugh, J. C. (2019). *Human Development A Life-Span View* (8e ed.). Cengage Learning, Inc.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2019). Social cognitive career theory at 25: Empirical status of the interest, choice, and performance models. *Journal of Vocational Behavior*, 110, 162-171.
- Santrock, J. W. (2020). *A Topical Approach To Life-Span Development* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Savickas, M. L. (2019). Career construction theory and practice. In M. McMahon & M. Watson (Eds.), *Career assessment: Qualitative approaches* (pp. 53-70). Springer.
- Sigelman, C. K., George, L. De, Cunial, K., Kohler, M., Ballam, N., & Rider, E. A. (2022). *Life Span Human Development: Australian and New Zealand* (4th ed.). Cengage Learning Australia Pty Limited.